

**STRATEGI GURU PPKN DALAM MENANAMKAN NILAI
INTEGRASI PADA PESERTA DIDIK YANG BERBEDA SUKU
DI SMA NEGERI 1 SUNGAI LILIN**

SKRIPSI

Oleh

Diana Gulfi Fitriani

Nomor Induk Mahasiswa 06051381823049

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**STRATEGI GURU PPKN DALAM MENANAMKAN NILAI
INTEGRASI PADA PESERTA DIDIK YANG BERBEDA SUKU
DI SMA NEGERI 1 SUNGAI LILIN**

SKRIPSI

Oleh

Diana Gulfi Fitriani

Nomor Induk Mahasiswa 06051381823049

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn

Camellia, S. Pd., M. Pd
NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi

Drs. Emil El Faisal, M. Si
NIP. 196812211994121001



**STRATEGI GURU PPKN DALAM MENANAMKAN NILAI
INTEGRASI PADA PESERTA DIDIK YANG BERBEDA SUKU
DI SMA NEGERI 1 SUNGAI LILIN**

SKRIPSI

Oleh

Diana Gulfi Fitriani

Nomor Induk Mahasiswa 06051381823049

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 08 Maret 2024

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn

Camellia, S. Pd., M. Pd
NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi

Drs. Emil El Faisal, M. Si
NIP. 196812211994121001



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diana Gulfi Fitriani
NIM : 06051381823049
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Guru PPKn Dalam Menanamkan Nilai Integrasi Pada Peserta Didik Yang Berbeda Suku Di SMA Negeri 1 Sungai Lilin” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, Maret 2024

Yang Membuat Pernyataan



Diana Gulfi Fitriani

NIM. 06051381823049

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Emil El Faisal, M. Si sebagai pembimbing yang selalu memberikan arahan serta bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketelatenan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M. A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dra. Hudaidah, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri, dan Ibu Camellia, S. Pd., M. Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M. Pd., Ph. D., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M. Si., Bapak Drs. Alfiandra, M. Si., Bapak Kurnisar, S. Pd., M. H., Bapak Sulkipani, S. Pd., M. Pd., Ibu Camellia, S. Pd., M. Pd., Ibu Puspa Dianti, S. Pd., M. Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S. Pd., M. Pd., Ibu Husnul Fatimah, S. Pd., M. Pd., Ibu Maryani, S. Pd., M. Pd., dan Ibu Rini Setyowati, S. Pd., M. Pd., atas segala ilmu pengetahuan, motivasi, dan nasihat yang telah diberikan kepada penulis. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Palembang, Maret 2024

Penulis



Diana Gulfi Fitriani

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji Allah SWT telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dan karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta Ayah Muhammad Nasir dan Ibu Irawati yang telah memberikan kepercayaan kepadaku untuk melanjutkan pendidikan sampai ke tahap ini, yang mengorbankan segalanya, selalu memberi semangat, mengajarkan untuk selalu bersabar disetiap proses yang dilalui serta tiada hentinya selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis di setiap langkah.
2. Saudara kandungku Kakak Maulana Ikhsan dan Ayuk Srieni yang selalu mendoakan serta memberi dukungan kepada penulis.
3. Dosen pembimbingku Bapak Drs. Emil El Faisal, M. Si., terimakasih telah memberikan waktunya untuk membimbingku baik dalam bidang akademik maupun dalam pembuatan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UNSRI, Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M. Pd., Ph. D., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M. Si., Bapak Drs. Alfiandra, M. Si., Bapak Drs. Emil El Faisal, M. Si., Bapak Kurnisar, S. Pd., M. H., Bapak Sulkipani, S. Pd., M. Pd., Ibu Camellia, S. Pd., M. Pd., Ibu Puspa Dianti, S. Pd., M. Pd., Ibu Husnul Fatimah, S. Pd., M. Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S. Pd., M. Pd., Ibu Mariyani, S. Pd., M. Pd., dan Ibu Rini Setyowati, S. Pd., M. Pd., telah memberikan pengalaman, ilmu serta segala hal yang bermanfaat.
5. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sungai Lilin dan terutama kepada guru mata pelajaran PPKn serta peserta didik yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melangsungkan penelitian sehingga proses penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan baik.
6. Ibu Rika Novarina, A. Md dan Bapak Asef Syarifullah selaku admin di Prodi PPKn yang selalu membantu dalam kelancaran saat penyiapan berkas skripsi.

7. Sepupuku Sri Putri Rahayu yang selalu menguatkan, mendukung, dan memberikan semangat kepada peneliti.
8. Sahabat Queen Toke yaitu Ni Kadek Yulianti, S. Pd., Ita Purnamasari, S. Pd., dan Ni Komang Tri Asih Jayanti, S. Pd., yang selalu sabar mendukung, menguatkan, memotivasi dan senantiasa memberi semangat.
9. Kepada Peti Yanti Mapikasari dan Melati Triyani, terimakasih yang sudah menjadi tempatku dan bersedia mendengarkan keluh kesahku selama ini.
10. Teman seperjuangan PPKn Angkatan 2018 yang selalu berusaha saling menguatkan, kebersamai, dan memberikan semangat. Semoga kita menjadi orang yang sukses.
11. *Last but not least*, terima kasih kepada diriku yang sudah bersedia melewati banyak rintangan, bersedia untuk selalu berproses sampai sejauh ini serta bertahan untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Semoga mampu untuk terus berproses menjadi lebih baik lagi.

Motto:

“Fokuslah pada tujuan bukan hambatan”

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Qs. Al-Baqarah:286)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN KETERANGAN LULUS	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Secara Teoritis	5
1.4.2 Secara Praktis.....	5
1.4.2.1 Bagi Guru	5
1.4.2.2 Bagi Peserta Didik.....	6
1.4.2.3 Bagi Sekolah.....	6
1.4.2.4 Bagi Peneliti	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Konsep Guru	7
2.1.1 Pengertian Guru	7
2.1.2 Tugas dan Peran Guru	7
2.2 PPKn	10

2.2.1 Pengertian PPKn	10
2.2.2 Tujuan PPKn	11
2.2.3 Kompetensi-Kompetensi PPKn	12
2.2.4 Ruang Lingkup PPKn	13
2.3 Nilai Integrasi.....	14
2.3.1 Pengertian Nilai.....	14
2.3.2 Integrasi	14
2.3.3 Jenis-Jenis Integrasi.....	15
2.3.4 Bentuk Nilai Bersama Dalam Integrasi.....	17
2.3.5 Faktor Yang Mempengaruhi Integrasi	18
2.3.6 Pentingnya Integrasi	20
2.4 Suku Bangsa.....	20
2.4.1 Pengertian Suku Bangsa.....	20
2.4.2 Ciri-Ciri Suku Bangsa	21
2.4.3 Keberagaman Suku Bangsa Di Indonesia	21
2.5 Strategi Guru PPKn Dalam Menanamkan Nilai Integrasi Pada Peserta Didik Yang Berbeda Suku.....	24
2.6 Kerangka Berpikir.....	27
2.7 Alur Penelitian.....	29
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	31
3.1 Metode Penelitian.....	31
3.2 Variabel Penelitian	32
3.3 Definisi Operasional Variabel	32
3.4 Tempat Penelitian.....	34
3.5 Populasi dan Sampel	34
3.5.1 Populasi	34
3.5.2 Sampel.....	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data	35
3.6.1 Dokumentasi	35
3.6.2 Wawancara	36
3.6.3 Observasi.....	36

3.7 Uji Keabsahan Data.....	38
3.7.1 Uji Kreadibilitas.....	38
3.7.2 Uji Dependabilitas.....	39
3.7.3 Uji Konfirmabilitas	40
3.8 Teknik Analisis Data	40
3.8.1 Reduksi Data	41
3.8.2 Penyajian Data	41
3.8.3 Penarikan Kesimpulan	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	43
4.1.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	44
4.1.1.1 Gambaran Umum SMA Negeri 1 Sungai Lilin.....	44
4.1.1.2 Visi dan Misi SMA Negeri 1 Sungai Lilin	45
4.1.1.3 Struktur Organisasi.....	46
4.1.1.4 Data Keadaan Guru dan Peserta Didik.....	47
4.1.1.5 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Sungai Lilin	47
4.1.1.6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	49
4.1.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara	50
4.1.2.1 Deskripsi Hasil Wawancara Guru PPKn SMA Negeri 1 Sungai Lilin.....	50
4.1.2.2 Deskripsi Hasil Wawancara Peserta Didik SMA Negeri 1 Sungai Lilin.....	57
4.1.3 Deskripsi Data Hasil Observasi.....	64
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian.....	65
4.2.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi.....	65
4.2.2 Analisis Data Hasil Wawancara	65
4.2.2.1 Reduksi Data	66
4.2.2.2 Penyajian Data	77
4.2.2.3 Verifikasi Data.....	80
4.2.3 Analisis Data Hasil Observasi.....	80
4.3 Uji Keabsahan Data Penelitian.....	80

4.3.1 Uji Kreadibilitas	80
4.3.1.1 Triangulasi.....	81
4.3.1.2 Bahan Referensi	81
4.3.1.3 <i>Membercheck</i>	81
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Saran.....	88
5.2.1 Bagi Sekolah	88
5.2.2 Bagi Guru	88
5.2.3 Bagi Peserta Didik.....	88
5.2.4 Bagi Peneliti.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Keberagaman Suku Bangsa Indonesia	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	33
Tabel 3.2 Jumlah Informan Penelitian	35
Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data	37
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	43
Tabel 4.2 Identitas SMA Negeri 1 Sungai Lilin	45
Tabel 4.3 Keadaan Guru.....	47
Tabel 4.4 Keadaan Peserta Didik	47
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Sungai Lilin	48
Tabel 4.6 Daftar Nama Informan	50
Tabel 4.7 Lembar Hasil Observasi	64
Tabel 4.8 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Guru PPKn.....	66
Tabel 4.9 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Peserta Didik.....	72
Tabel 4.10 Hasil Wawancara yang dikelompokkan sesuai indikator penelitian	78

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	28
Bagan 2.2 Alur Penelitian	30
Bagan 4.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Sungai Lilin	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Usul Judul Skripsi	94
Lampiran 2 : Surat Perubahan Judul Skripsi	95
Lampiran 3 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi	96
Lampiran 4 : Surat Keterangan Izin Penelitian dari Dekan FKIP UNSRI	106
Lampiran 5 : Surat Keterangan Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Sumatera Selatan.....	107
Lampiran 6 : Surat Selesai Penelitian dari Sekolah	108
Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	109
Lampiran 8 : Kisi-Kisi Instrumen Wawancara.....	120
Lampiran 9 : Lembar Observasi.....	129
Lampiran 10 : Foto-Foto saat Penelitian.....	130
Lampiran 11 : Kartu Bimbingan Skripsi	134
Lampiran 12 : Rubrik Perbaikan Ujian Akhir Program.....	136
Lampiran 13 : Surat Keterangan Pengecekan Similarity	138
Lampiran 14 : Hasil Pemeriksaan Plagiat	139

**Strategi Guru PPKn Dalam Menanamkan Nilai Integrasi Pada
Peserta Didik Yang Berbeda Suku Di SMA Negeri 1 Sungai Lilin**

Oleh:

Diana Gulfi Fitriani

Nomor Induk Mahasiswa: 06051381823049

Pembimbing: Drs. Emil El Faisal, M. Si

Program Studi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru PPKn dalam menanamkan nilai integrasi pada peserta didik yang berbeda suku di SMA Negeri 1 Sungai Lilin. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* dengan 7 orang informan. Teknik pengumpulan data yakni wawancara, dokumentasi, dan observasi. Uji keabsahan data yaitu uji kredibilitas, uji dependabilitas, uji konfirmasi serta analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penyajian kesimpulan. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa strategi guru PPKn dalam menanamkan nilai integrasi pada peserta didik yang berbeda suku di SMA Negeri 1 Sungai Lilin melalui cara (1) Pengorganisasian, meliputi: mengatur posisi duduk peserta didik secara bergantian, metode acak pembagian kelompok, membentuk keakraban, memberi materi mengenai integrasi, (2) Penyampaian, meliputi: menyampaikan materi ajar tentang integrasi, menerapkan pembiasaan, dan perubahan sikap, (3) Pengelolaan, meliputi penilaian (evaluasi) sehingga peserta didik memiliki nilai-nilai baik yang tercermin dalam dirinya, seperti toleransi dan gotong royong.

Kata kunci: Strategi Guru, Integrasi, Suku Bangsa

Mengetahui
Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S. Pd., M. Pd
NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Drs. Emil El Faisal, M. Si
NIP. 196812211994121001

**Civic Teacher's Strategy In Instilling The Value Of Integration In
Students Of Different Ethnic Group at SMA Negeri 1 Sungai Lilin**

By:

Diana Gulfi Fitriani

Student Identification Number: 06051381823049

Advisor: Drs. Emil El Faisal, M. Si

Study Program: Pancasila and Citizenship Education

ABSTRACT

This study aims to determine the civics teacher's strategy in instilling integration values in students of different ethnic groups at SMA Negeri 1 Sungai Lilin. Researches used a qualitative approach with a case study method, sampling with purposive sampling with 7 informants. Data collection techniques are interview, documentation, and observation. Data validity tests are credibility test, dependability test, confirmability tes, and data analysis using data reduction, data presentation, presentation of conclusions. From the results of the study, it was found that the civics teacher's strategy in instilling the value of integration in students of different ethnicities at SMA Negeri 1 Sungai Lilin through (1) Organizing, including: arranging the sitting position of students in turn, random methods of group division, forming intimacy, providing material about integration, (2) Delivery, including: delivering teaching materials about integration, implementing habituation, and changing attitudes, and (3) Management, including evaluation (assessment) so that students have good values reflected in themselves, such as tolerance and mutual cooperation.

Keyword: Teacher Strategy, Integration, Ethnicity.

Approved by
Coordinator of PPKn Study Program



Camellia, S. Pd., M. Pd
NIP. 199001152019032012

Advisor



Drs. Emil El Faisal, M. Si
NIP. 196812211994121001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan suatu negara kepulauan yang terdiri dari berbagai macam agama, suku bangsa, ras, budaya, adat istiadat, golongan, maupun kebudayaan. Berdasarkan data SP2010 oleh Badan Pusat Statistik (BPS) diketahui bahwa suku yang ada di Indonesia sebanyak 1.340 suku bangsa sehingga menjadikannya sebagai negara dengan suku terbanyak (Maryani & Ruth, 2019:64). Namun, keberagaman dan pluralitas masyarakat yang melatarbelakangi hal tersebut berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan di masyarakat dan sangat rentan akan terjadinya konflik perpecahan atau pertikaian. Keberagaman itu sendiri adalah sebuah kondisi dimana individu satu dengan individu lainnya mempunyai perbedaan. Keberagaman serta pluralitas masyarakat tentunya dapat memberikan pengaruh yang cukup signifikan bagi bangsa, salah satunya ialah perihal integrasi.

Integrasi adalah pembauran berbagai unsur di dalam negara sehingga menjadi satu. Menurut Weiner (dalam Istiqomah & Dinie, 2021) mengemukakan bahwa integrasi sebagai suatu proses menyatukan bangsa yang mencakup seluruh aspek kehidupan, seperti aspek politik, ekonomi, sosial, serta aspek budaya. Sejalan dengan Weiner, Wathoni (dalam Nugraha, 2020) menjelaskan bahwa integrasi ialah penggabungan unsur satu dengan unsur lain hingga menjadi satu.

Trisiana & Wartoyo (2020:48) bahwa integrasi merupakan hal penting untuk persatuan bangsa serta keutuhan NKRI. integrasi sangatlah berperan penting dalam menghadapi perubahan dan menjaga persatuan, maksudnya integrasi tidak hanya menggabungkan kelompok-kelompok secara fisiknya saja tetapi juga membangun pemahaman bersama, saling menghargai, serta berkerjasama menuju tujuan bersama. Dengan adanya integrasi terstruktur dan baik, diharapkan dapat terwujudnya kesetaraan, kebersamaan, persatuan serta menjadikan negara terhindar dari konflik luar (pengaruh asing) dan dalam yang belum tentu penting untuk menjalankan persatuan.

Akhir-akhir ini diketahui bahwa konflik berlatar belakang suku bangsa seringkali terjadi setelah tahun 1998. Menurut Liliweri (2005:62) mengatakan bahwa konflik juga dapat dikaitkan sebagai suatu bentuk pertentangan alamiah yang dihasilkan oleh individu atau kelompok yang berbeda etnik (suku bangsa), karena diantara mereka mempunyai perbedaan dalam sikap, keyakinan, serta nilai/kebutuhan. Welianto (2020) bahwa “Yayasan Denny JA mencatat selama 14 tahun setelah masa reformasi setidaknya ada 2.398 kasus kekerasan dan diskriminasi”. Pada total kasus di atas 65% agama, 20% etnik, 15% gender, serta kekerasan seksual sebanyak 5%. Selain itu juga Briantika (2021) menyebutkan adanya salah satu kasus penyerangan yang dilakukan oleh suku Kimiyal pada suku Yali di Yahukimo, Papua dipicu oleh isu sensitif yang mengakibatkan 6 meninggal dunia dan 41 luka-luka. Konflik keberagaman ini bukan hanya terjadi pada lingkungan masyarakat saja, tetapi dilingkungan sekolah juga, seperti kasus *bullying* terjadi di SDN Kedungmundu, Semarang yang dilakukan oleh peserta didik karena perbedaan warna kulit yang mencolok, dimana mengakibatkan korban hilang rasa percaya diri dan lebih menyendiri (Jelita, dkk, 2021). Oleh sebab itu, untuk menahan dan mengatasi permasalahan maka penting memberikan pemahaman serta didikan kepada generasi muda supaya mampu menjalin kebersamaan, saling menghargai, kerjasama, dan sebagai generasi muda yang cerdas. Berdasarkan keadaan tersebut maka langkah potensial yang dapat dilakukan yaitu dengan penanaman nilai integrasi di lingkungan sekolah.

Penanaman nilai integrasi bisa terlaksana melewati pendidikan formal, yang mana penerapan dari integrasi yang satu diantaranya bisa dilakukan melalui jenjang pendidikan yakni sekolah. Sekolah bisa dipercaya sebagai tempat terbaik bagi peserta didik untuk menumbuh kembangkan kepribadian. Sesuai dengan pendapat Zanti (dalam Yani, dkk, 2020) bahwa sekolah tentu dapat menjadi lingkungan kedua bagi peserta didik sebagai tempat untuk berlatih serta menumbuhkan kepribadian. Sedangkan Nurfriandini (dalam Kurniawan, dkk, 2023:102) pun menjelaskan sekolah bisa menghasilkan hal yang bermanfaat bagi warga negara terutama anak-anak untuk menciptakan orang-orang yang terdidik. Jadi disimpulkan bahwa

sekolah bisa dijadikan sebagai tempat untuk berlatih dan mengembangkan kepribadian peserta didik menjadi lebih baik.

Guru sangat efektif sebagai salah satu komponen yang mampu menumbuhkembangkan kepribadian bagi peserta didik pada aktivitas pembelajaran. Dengan menghadirkan sosok yang bisa dikagumi (didengar) dan ditiru (diikuti). Guru dapat melakukan serangkaian proses dengan memberikan dorongan, memberi pujian, mencontohkan serta melakukan pembiasaan pada peserta didik. Pada hal ini guru yang mendukung untuk menanamkan nilai integrasi ialah guru Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan. Akan tetapi, mengingat guru PPKn memerlukan strategi supaya dapat menanamkan nilai integrasi. Strategi merupakan suatu siasat atau taktik. Menurut Syahrial, dkk (2019) mendefinisikan strategi sebagai cara yang dirancang untuk menyampaikan proses yang akan dilakukan dengan maksud mewujudkan tujuan yang diinginkan sehingga mampu meningkatkan kemampuan serta kompetensi peserta didik.

Dalam hal ini guru menanamkan nilai-nilai integrasi pada peserta didik yang berbeda suku, dimana sebelumnya peserta didik tidak tahu menjadi tahu dan sadar akan pentingnya integrasi bagi kehidupan bermasyarakat, yang harapannya setelah tahu peserta didik dapat menjadi lebih bertoleransi, peduli (gotong royong) serta kerja keras sebagai generasi penerus bangsa baik di sekolah maupun di luar sekolah serta menjunjung tinggi nilai pribadi manusia, harkat dan martabat warga negara. Selain itu, peserta didik dapat berpikir terbuka dan mempunyai kesadaran serta berkomitmen untuk menjaga persatuan negara dan menyadari akan pentingnya integrasi bagi kehidupan berbangsa, negara dan bermasyarakat.

Penelitian terdahulu yang relevan berkaitan dengan permasalahan mengenai penanaman nilai integrasi antar peserta didik yang dilakukan oleh Lestari (2019) dari STKIP PGRI Sumatera Barat dengan judul “Upaya pihak sekolah dalam penanaman nilai integrasi antar siswa yang memiliki suku bangsa berbeda”. Hasil memperlihatkan bahwa upaya yang telah dilakukan sekolah untuk penanaman nilai integrasi ialah dengan melakukan sosialisasi tentang integrasi. Sedangkan dalam proses pembelajaran meliputi memberikan materi ajar mengenai integrasi,

menggabungkan peserta didik yang berbeda suku dalam satu kelas serta pembagian kelompok saat mengajar.

Selanjutnya penelitian dilakukan oleh Syahrial (2019) berjudul “Strategi Guru dalam Menumbuhkan Nilai Kebersamaan Pada Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar” dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa guru memiliki cara atau strategi saat pembelajaran supaya peserta didik dapat saling menghargai baik agama, suku, maupun budaya, diantaranya: (1) menginformasikan latar belakang suku pada anak didik, (2) Menjalin keakraban, (3) Menyusun posisi duduk peserta didik di kelas secara bergantian, (4) Membuat kelompok saat berdiskusi bagi peserta didik dengan suku yang berbeda, serta (5) Membiasakan peserta didik untuk selalu bergotong royong.

Kemudian penelitian mengenai memperkuat integrasi nasional pernah dilakukan oleh Istiqomah & Dinie (2021) dengan judul “Memperkuat Integrasi Nasional melalui generasi bangsa dan teknologi pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan”. Dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa sebagai masyarakat sangat penting mempunyai jiwa nasionalis serta sosial untuk dapat mempererat tali persaudaraan serta persatuan bagi masyarakat untuk terciptanya suasana harmonis supaya Pancasila tidak kikis dan juga hilangnya acuh tak acuh yang tidak mencirikan nilai Pancasila serta semboyan negara Bhinneka Tunggal Ika. Pada zaman globalisasi serta teknologi bisa dijadikan sebagai sarana untuk mempererat dan mewujudkan cita-cita nasional. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menyimpan segudang informasi yang bisa digali dan mampu menciptakan keberagaman yang harmonis.

Hasil studi pendahuluan yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan wawancara kepada salah satu guru pengampu mata pelajaran PPKn. Peneliti mendapatkan informasi bahwa SMA Negeri 1 Sungai Lilin merupakan SMA terfavorit di Kecamatan Sungai Lilin dengan tingkat kedisiplinan tinggi dan juga diketahui bahwa SMA ini memang memiliki banyak sekali latar belakang mulai agama, suku bangsa, maupun budaya. Latar belakang suku bangsa yang berbeda-beda tidak hanya satu suku saja melainkan beberapa suku misalnya suku Jawa, Musi, Palembang, Lampung, Batak, Sunda, Bali dan lain-lain. Perbedaan-

perbedaan yang terjadi sebenarnya dapat membuat konflik diantara peserta didik akan tetapi berbeda dengan SMA ini peserta didik dapat berbaur, berteman, berinteraksi satu sama lain. Namun masih belum secara optimal karena masih minimnya aktivitas yang dilakukan serta pembiasaan-pembiasaan. Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Guru PPKn Dalam Menanamkan Nilai Integrasi Pada Peserta Didik Yang Berbeda Suku Di SMA Negeri 1 Sungai Lilin”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang maka didapatkan rumusan masalah ialah bagaimana strategi guru PPKn dalam menanamkan nilai integrasi pada peserta didik yang berbeda suku di SMA Negeri 1 Sungai Lilin?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah maka tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana strategi guru PPKn dalam menanamkan nilai integrasi pada peserta didik yang berbeda suku di SMA Negeri 1 Sungai Lilin.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan mampu memberi sumbangsih wawasan atau pengetahuan terhadap penelitian sejenis pada masa mendatang.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Guru

Penelitian diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk mengembangkan dan juga membina peserta didik dalam menanamkan nilai integrasi.

1.4.2.2 Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian diharapkan mampu membantu peserta didik untuk menanamkan nilai integrasi di dalam dirinya.

1.4.2.3 Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangan informasi serta pengetahuan terkait strategi yang dipergunakan oleh guru PPKn dalam menanamkan nilai integrasi pada peserta didik yang berbeda suku.

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta wawasan bagi peneliti terkait strategi guru PPKn dalam menanamkan nilai integrasi dan juga sebagai langkah untuk menyelesaikan program Strata-1 (S1).

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, S. J. R. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Affifudin & Saebani, B. A. (2018). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.
- Briantika, Adi. (2021). Kericuhan di Yahukimo: 6 Tewas, 41 Luka-Luka & 52 ditangkap Polisi. <https://tirto.id/kericuhan-di-yahukimo-6-tewas-41-luka-luka-52-ditangkap-polisi-gj5Q>. Diakses pada 12 September 2022.
- Buan, Yohana. A. L. (2020). *Guru dan Pendidikan Karakter; Sinergitas Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Chairani. (2021). *Upaya meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pkn melalui Metode Team Game Tournament (TGT) pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 05 Lebong Tahun Ajaran 2021/2022*. Purwokerto: CV. Tatakata Grafika.
- Emillia. (2022). *Etika Membentuk Karakter Warga Negara Milenial 4.0*. Yogyakarta: PT. Nias Media Indonesia.
- Gandamana, A & Sorta, S. (2018). Perbandingan Kompetensi Kewarganegaraan dalam Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah (JS)*. Vol. 2(2): 17-22.
- Hamzah. (2022). *Strategi Pembelajaran Guru Eduktif*. Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka.
- Haudi. (2022). *Strategi Pembelajaran*. Padang: Insan Cendikia Mandiri.
- Istiqomah, Y. Y & Dinie, A. D. (2021). Memperkuat Integrasi Nasional Melalui Generasi Bangsa dan Teknologi pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Of Education, Humaniora and Social Sciences*. Vol. 4(1):272-277.
- Jelita, N. S. D., Iin, P & Moh Antiq, K. B. (2021). Dampak bullying terhadap kepercayaan diri anak. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 11(2):233:240.
- Kurniawan, A., Ayu, R. N., Uswatun, H., Novian, R. D., Mas'ud, M., Nungky, K. P., Hadisa, P., Loerziana, U & Machmudah. (2023). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.

- Labobar, K. (2022). *Agama suku dalam Sejarah dan Fakta*. Klaten: Lakeisha.
- Lestari, Winda. (2019). *Upaya Pihak Sekolah dalam Penanaman Nilai Integrasi antar Siswa Yang Memiliki Suku Bangsa Berbeda*. Skripsi. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat. Padang.
- Liliweri, Alo. (2005). *Prasangka dan Konflik: Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: PT. LKis Printing Cemerlang.
- Lubis, Maulana. A. (2008). *Evaluasi Pendidikan Nilai Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) Di SD/MI: Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0*. Jakarta: Kencana.
- Magdalena, I., Ahmad, S. H & Fadlatul, R. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. *Jurnal Pendidikan dan Sains*. Vol. 2(3): 418-430.
- Mapata. (2017). *Buku Penunjang Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pengembangan Silabus Kurikulum 2013 Versi 2016 Peserta Didik Kelas VIII Satuan Pendidikan SMP/MTS, dan atau Sederajat Semester Ganjil dan Genap*. Yogyakarta: Deepublish.
- Maryani, D & Ruth, R. E. N. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mikhael, Mali. B., Sutrisno., Mukka, Pasaribu., Ronny, S & Henry, V. (2022). *Pendidikan Kewarganegaraan: Mendidik Generasi Milenial yang Berwawasan Kebangsaan*. Jakarta: Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Muntatsiroh, Addurorul & Adimen. (2024). Pendekatan Integrasi- Interkoneksi dalam Kajian Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam. *Jurnal Economic Edu*. Vol. 4(2): 179-184.
- Nooezaha, F & John, A. Z. S. (2021). *Pendidikan Kewarganegaraan (Nasionalis, Demokrasi, dan Integrasi Kebangsaan)*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

- Nugraha, M. T. (2020). Integrasi Ilmu dan Agama: Praktik Islamisasi Ilmu Pengetahuan Umum di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Al-hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*. Vol. 17(1): 29-37.
- Nur'aini, Ratna. D. (2020). Penerapan Metode Studi Kasus Yin Dalam Penelitian Arsitektur dan Perilaku. *INERSIA*. Vol. 16(1): 92-104.
- Oktaviana, A & Munawwarah, H. (2021). Nilai Utama dalam Pengasuhan Suku Bangsa Indonesia. *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*. Vol. 5: 81-88.
- Rahman, H. (2019). Kepribadian guru: upaya mengembangkan kepribadian guru matematika berbasis nilai di SDI Sabilillah Malang. *Jurnal M Faktor*. Vol. 2(1): 15-29.
- Roqib, M & Nurfaidah. (2019). *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat dimasa depan*. Yogyakarta: CV. Cinta Buku.
- Septoyadi, Zikry., Vita, Lastriana. C & Muhammad, Raihan. S. (2022). *Pendidikan Karakter Berwawasan Kebangsaan*. Banyumas: Wawasan Ilmu.
- Suryadinata, L. (2010). *Etnis Tionghoa dan Nasionalisme Indonesia: Sebuah Bunga Rampai 1965-2008*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugita. (2023). *Profesionalisme Guru Madrasah*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Suprihatiningsih, J. (2014). *Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sutrisno. (2018). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membangun Warga Negara Global. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*. Vol. 6(1): 41-51.
- Syahrial., Agung, R. K & Arahul, A. (2019). Strategi Guru dalam Menumbuhkan Nilai Kebersamaan pada Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar. *Jurnal Guru Pendidikan Dasar*. Vol. 4(2): 233-244.
- Tim Ganesha Operation. (2019). *Pasti bisa Ilmu Pengetahuan Sosial*. Palembang: Penerbit Duta.
- Trisiana, A & Wartoyo. (2020). *Project Citizen (Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan)*. Surakarta: UNISRI Press.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

(https://lldikti3.kemdikbud.go.id/html/wp-content/uploads/2009/04/uu_14_2005.pdf). Di akses pada 18 Februari 2023.

Usman, M. U. (2010). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Utomo, Arief. C & Agus, P. (2023). *Konsep Dasar PPKn SD*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Welianto, Ari. (2020). Kasus Kekerasan yang dipicu Masalah Keberagaman di Indonesia. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/06/190000569/kasus-kekerasan-yang-dipicu-masalah-keberagaman-di-indonesia>. Diakses pada 10 Oktober 2022.

Yani, L. N., Tama, P. S & Anwar, K. (2020). Upaya Guru PPKn dalam Menerapkan Peraturan Sekolah terhadap Siswa SMA Negeri 5 Sijunjung. *JIMSA*. Vol. 2 (2): 1-9.

Zulkifli, Z & Wirdanengsih. (2020). Pendidikan Karakter melalui Ekstrakurikuler Tahfidz: di SMA Negeri 5 Padang. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 1(3):199-207.